Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang, dan perilaku-perilaku yang diamati.[27] Penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan konseling individual pada klien pencandu narkoba di Badan Narkotika Kampar.

Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana penerapan konseling individual pada klien pecandu narkoba di Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Penelitian diarahkan pada konten dan bagaimana pengelolaan sehingga dapat mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode riset yang menggunakan berbagai macam sumber data yang digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.

[27]Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset,2012), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Jalan A Rahman Shaleh di Unit Rehabiitasi Badan Narkotika Kota Kabupaten Kampar Kota Bangkinang Riau. Penulis melakukan penelitian kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Mei 2017.

C. Sumber data

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara yang telah dipersiapkan sebelum dari observasi langsung dilapangan tentang, dengan mengajukan persyaratan-persyaratan kepada petugas yang bersangkutan.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah konselor dan klien Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Objek penelitian adalah Penerapan Konseling Individual Pada Klien Pecandu Narkoba Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dengan pengertian ini maka informasi dapat dikatakan sama dengan responden. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat lansung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada

asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan imformasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (key informan) dalam penelitian ini adalah pejabat/aparat Badan Narkotika kabupaten Kampar, Konselor-konselor BNK dan residen-residen yang ada di BNK. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik snowball sampling, yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan.[28]

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 narasumber yaitu: 2 Tenaga Konselor dan 2 residen pecandu narkoba di badan narkotika Kabupaten Kampar.[29]

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala dan fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar, observasi ditujukan pada pecandu narkoba.

[28] Neuman, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Mitra Wacana Media, 2003) h. 12

[29] Jusuf Soewadji, *Pengantar metodologi penelitian*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012),h.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Teknik wawancara pengumpulan dengan wawancara ini langsung kepada kepala Rehabilitas Sosial Pada Residen di Badan Narkotika Kabuupaten Kampar.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah selalu berlalu. Dokumentasi bisa terbentuk tulisan, gambar, tercetak terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan, karya-karya monumental dari seseorang adapun definisi dokumenisasi lesson studi adalah sebagai suatu bahan untuk refeksi kegiatan untuk pembelajaran yang berfungsi sebabai alat evaluasi atau refleksi dari perencanaan sampai implementasi suatu model informasi model pembelajaran strategi pembelajaran yang diterapkan intraksi aktif terekam dalam proses dokumentasi.

F. Validitas Data

Validitas data adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau sahih atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mngukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji [30]keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga data yan ada valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti akan melakukan triangulasi *(check dan recheck)* metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data

[30] Jusuf Soewadji, *Pengantar metodologi penelitian*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012),h.175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini triangulasi yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi sumber data dan teknik.

Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi. Karena ingin menunjukkan keobjektifan dalam penelitian. Dalam peneliti ini, pertama-tama peneliti akan mengamati fitur-fitur yang terdapat dalam Badan Narkotika Kabupaten Kampar. Hasil analisa peneliti ini akan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Rehabilitas Sosial, dan konselor dan dapat dijadikan triangulasi untuk menguji keabsahan data karena dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan *cross check* atas data yang didapatkan peneliti di Badan Narkotika Kabupaten Kampar.

Data yang didapat peneliti berdasarkan pengamatan tersebut, tetap akan didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak pengelola di Badan Narkotika Kabupaten Kampar yang berkaitan. Sehingga dalam penelitian ini juga melibaatkan triangulasi teknik yaitu dengan observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitia ini, peneliti mengunakan teknik anlisa data dengan model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisi data, yaitu:[31]

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lapanan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Lalu dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan Penerapan Konseling Individual Pada Klien Pecandu Narkoba Di Badan Narkotika Kabupaten Kampar.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[32]

3. Pengambilan Kesimpulan

[31] Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset,2012), hlm. 10

[32] Lexy J. Moleong *Penelitian KualitatifI*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), h.127

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.[33]

[33] Ibid, h 123

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.